BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan tempat untuk mempertemukan investor yang bertransaksi saham (Hartono, 2012). Dalam pasar ini, terdapat dua jenis investor. Pertama, investor dengan orientasi waktu jangka pendek. Kedua, investor dengan orientasi waktu jangka panjang. Bagi investor yang berorientasi waktu jangka pendek, perubahan harga saham (*capital gain*) merupakan daya tarik baginya dalam bertransaksi saham. Bagi investor yang berorientasi waktu jangka panjang, dividen meripakan daya tarik baginya dalam bertransaksi saham (Sugiarto, 2009).

Dari perspektif manajer, mereka cenderung membatasi jumlah dividen yang dibayarkan dengan alasan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (Suharli dan Oktorina, 2005) dan mengalokasikan dana yang seharusnya dibayarkan dalam bentuk dividen untuk beberapa kesempatan investasi yang mereka berhasil identifikasi (Suharli, 2007).

Berdasarkan hasil studi terdahulu, kebijakan dividen dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (menurut Abdelsalam et al, 2008; Marlina & Danica, 2009; Marpaung & Hadianto,2009; Valipor & Rostami, 2009; Hadianto & Herlina, 2010; Moradi et al, 2010; Amah, 2012; Fistyarini & Kusmuriyanto, 2015; Haryatih, 2015; Nufianti & Suwitho, 2015; Dewi, 2016; Hadianto dan Sahabuddin, 2016; Utama & Gayatri, 2018).

Selain kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, kebijakan dividen menurut hasil studi Marpaung & Hadianto (2009), Moradi, *et al*. (2010), Amah (2010), Fistyarini & Kusmuriyanto (2015) dipengaruhi oleh kesempatan investasi dan menurut hasil studi Amah (2012), Nufianti & Suwitho (2015), Dewi, (2016), Hadianto & Sahabuddin (2016) dipengaruhi oleh likuiditas.

Meskipun menunjukkan hasil yang berpengaruh, profitabilitas tersebut dapatlah memiliki pengaruh positif (menurut Abdelsalam, *et al.* (2008); Marlina & Danica (2009); Marpaung & Hadianto (2009); Valipor & Rostami (2009); Hadianto & Herlina (2010); Moradi, *et al* (2010); Amah (2012); Fistyarini & Kusmuriyanto (2015); Haryatih (2015); Nufianti & Suwitho (2015); Hadianto & Sahabuddin (2016); Utama & Gayatri, 2018) maupun pengaruh negatif (Dewi, 2016).

Senada dengan profitabilitas, kesempatan investasi dapat memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Marpaung & Hadianto, 2009; Fistyarini & Kusmuriyanto, 2015) maupun negatif terhadap kebijakan dividen (lihat studi Moradi, *etal*., 2010; Amah, 2012). Hal serupa terjadi juga pada likuditas. likuiditas ini dapat berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Amah, 2012; Nufianti & Suwitho, 2015; Hadianto & Sahabuddin, 2016) maupun negatif terhadap kebijakan dividen (Dewi, 2016).

Berbasis pada hasil yang belum seragam itulah, maka peneliti menggunakan ketiga variabel tersebut yaitu: profitabilitas, kesempatan investasi dan likuiditas untuk diteliti keberadaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen pada emiten non-keuangan pembentuk Indeks Kompas 100. Digunakannya emiten non-keungan

pembentuk indeks ini tidak terlepas dari ciri-ciri yang dikemukan oleh Hartono (2012) seperti kinerja emiten yang baik dan didukung oleh likuiditas dan kapitalisasi pasar saham yang tinggi. Hal ini tentu saja dapat menjadi alternatif pilihan bagi investor dalam mendapatkan pembayaran dividen oleh emiten pembentuknya. .

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi kemungkinan perusahaan membayarkan dividen?
2. Apakah kesempatan investasi mempengaruhi kemungkinan perusahaan membayarkan dividen?
3. Apakah likuiditas mempengaruhi kemungkinan perusahaan membayarkan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Menjawab rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kemungkinan perusahaan membayarakan dividen.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesempatan investasi terhadap kemungkinan perusahan membayarkan dividen.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kemungkinan perusahan membayarkan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaatpraktis dan manfaat teoritis. Adapun manfaat praktis berguna bagi:

1. Perusahaan. Lewat penelitian ini, manajer perusahaan dapat menentukan cara bagi perusahaan dalam melempar sinyal ke pasar bahwa perusahaannya adalah perusahaan berprospek baik.
2. Investor dan calon investor. Lewat penelitian ini, investor dan calon investor dapat memilih perusahaan yang membayarkan dividen dengan memperhatikan tendensi profitabilitas, kesempatan investasi, dan likuiditas.

Adapun manfaat teoritis yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi teori maupun hasil penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai topik penelitian mengenai penentu kebijakan dividen.

1.5 SistematikaPenulisan

Penelitian ini tersusun menjadi 5 (lima) bab yang meliputi Pendahuluan sebagai Bab I, Kajian Pustaka, Rerangka Pemikiran, dan Hipotesis sebagai Bab II, Metode

Penelitian sebagai Bab III, Hasil Penelitian dan Pembahasan sebagai Bab IV, Kesimpulan dan Saran sebagai Bab V. Adapun penjelasan mengenai isi setiap bab dapat dilihat sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kerangka Pemikiran
- 2.3 Model dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Objek Penelitian, Populasi, dan Metode Pengambilan Sampel
- 3.2 Metode Penelitian
- 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian
- 3.4 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data
- 3.5 Metode Analisis Data
- 3.6 Pengujian Hipotesis Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Statistik Deskriptif

4.2 Hasil Uji Asumsi Model Regresi Logistik

4.3 Hasil Estimasi Model Regresi Logistik

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

4.5 Pembahasan

4.6 Implikasi Hasil Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran